

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, yang mana penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Banjarmasin. Maka dari itu, peneliti memilih metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan.

Pendekatan ini adalah berupa penelitian deskriptif kualitatif, oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk multi kasus. Maksudnya adalah dalam penelitian pendidikan kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dan naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian diskriptif kualitatif ini adalah ingin menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan, dimana subjek yang diteliti adalah SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI dan siswa di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer,

Data primer adalah data lapangan yang diperoleh peneliti dari

sumber pertama melalui penggunaan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subyek sebagai sumber informasi, yakni hasil wawancara.¹ Data-data yang digali di sekolah SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin, sebagai berikut:

- 1) Bentuk nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI
 - a) Nilai Moderat (*Tawasuth*)
 - b) Nilai Toleransi (*Tasamuh*)
 - c) Nilai Adil (*I'tidal*)
 - d) Nilai Jujur (*Shiddiq*)
 - e) Nilai Pembaharuan (*Tajdid*)
 - f) Nilai Pemurnian (*Tajrid*)
- 2) Proses internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI
 - a) Tahap Transformasi nilai
 - b) Tahap Transaksi nilai
 - c) Tahap Transinternalisasi nilai

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yakni observasi dan dokumentasi.

¹ Ipah Farihah, *Buku Pnduan Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: UIN Press,2006), h. 50

Observasi pada penelitian ini sebagai data pendukung dengan mengamati bentuk nilai Islam moderat dan proses internalisasi di kelas maupun di luar kelas. Adapun dokumentasi yaitu data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain seperti dokumen, buku, majalah, brosur dan bahan informasi lainnya,² yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian sebagai pendukung penelitian. Adapun dokumen yang peneliti kumpulkan ialah data atau dokumen yang ada di SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin berupa:

- 1) Profil dan sejarah singkat SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.
- 2) Struktur jabatan kepengurusan SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.
- 3) Keadaan Madrasah berupa sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Jumlah peserta didik SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin.
- 5) Materi yang berkaitan dengan nilai Islam moderat.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sumber data yang pertama adalah guru mata pelajaran Pendidikan

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek...* h. 22

Agama Islam dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran PAI.

- b. Sumber data yang kedua adalah Kepala Sekolah sebagai pimpinan SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti profil dan sejarah tentang Sekolah, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, jumlah peserta didik SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon serta materi yang berkaitan dengan nilai Islam moderat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.³ Teknik yang penulis gunakan untuk menggali data dari para informan di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 224.

pertanyaan-pertanyaan tertulis namun tidak menyiapkan alternatif jawaban seperti halnya wawancara terstruktur. Wawancara ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Wawancara semi terstruktur berada pada posisi tengah yaitu penggabungan antara wawancara terstruktur (*structured interview*) dengan wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*). Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴

Untuk menggali data tentang internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Beberapa informan yang dapat diperoleh saat wawancara diantaranya, (1) kepala sekolah SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin; (2) 3 orang guru PAI SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin; dan (3) 20 orang siswa/siswi SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Ada beberapa alasan peneliti dalam memilih informan tersebut sehingga lebih representatif untuk memberikan informasi karena peneliti beranggapan bahwa mereka mengetahui berbagai informasi yang mendasar dan mereka mempunyai kaitan atau ada andil dengan apa yang akan peneliti teliti tentang bentuk

⁴*Ibid*, h. 233.

nilai dan proses internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan biasanya dilakukan secara *partisipatif* yang berarti pengamat ikut dalam proses kegiatan yang sedang berlangsung. Atau *nonpartisipatif* yaitu pengamat tidak ikut andil dalam melakukan proses kegiatan, tetapi hanya berperan dalam mengamati proses kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Penelitian ini menggunakan observasi *nonpartisipatif*, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam melakukan proses kegiatan, tetapi hanya mengamati proses kegiatan internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk menggali data tentang internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Saat observasi ada beberapa hal yang harus diamati oleh peneliti keadaan fisik, meliputi situasi atau keadaan di dalam lingkungan sekolah serta sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran PAI dan saat pembelajaran PAI, meliputi nilai Islam moderat yang ada di dalamnya yang berkembang melalui perencanaan, kurikulum, strategi pembelajaran.

3. Dokumentasi

Yaitu untuk menggali data tentang bagaimana keadaan dan situasi

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 220

ketika kegiatan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK NU Dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. Dalam penelitian ini, peneliti dapat memperoleh sekaligus menyusun kemudian mengumpulkannya beberapa dokumen-dokumen antara lain materi pembelajaran (buku), profil sekolah, struktur organisasi sekolah dan lain-lain yang dapat menjadi penunjang isi dari penelitian.

Tabel 3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data yang diperoleh peneliti secara langsung dari hasil observasi dan wawancara kepada responden yang berhubungan dengan internalisasi nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk nilai Islam moderat <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai Moderat (<i>Tawasuth</i>) b. Nilai Toleransi (<i>Tasamuh</i>) c. Nilai Adil (<i>I'tidal</i>) d. Nilai Jujur (<i>Shiddiq</i>) e. Nilai Pembaharuan (<i>Tajdid</i>) f. Nilai Pemurnian (<i>Tajrid</i>) 2. Proses internalisasi nilai Islam moderat <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap Transformasi nilai b. Tahap Transaksi nilai c. Tahap Transinternalisasi nilai. 	<p>Guru Peserta didik Kepala Sekolah</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	<p>Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil dan sejarah singkat SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. 2. Struktur jabatan kepengurusan SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. 3. Keadaan Sekolah berupa sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan. 4. Jumlah peserta didik SMK NU Banjarmasin dan SMK Farmasi Al Furqon Banjarmasin. 5. Materi yang berkaitan dengan nilai Islam moderat. 	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Tata Usaha</p>	<p>Observasi dan dokumentasi</p>

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau memverifikasi data sebagaimana

yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.⁶

1. Reduksi data, yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Disajikan secara sistematis dan tersusun sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif dan dianalisis.
3. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan akhir diambil berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh melalui hasil pengumpulan data.

⁶Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), h. 16

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁷ Peneliti dalam hal ini menggunakan metode triangulasi. Mengecek kebenaran data yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang dengan mengurangi bias-bias yang ada ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Hal tersebut sama halnya ketika kita ingin mengambil gambar dari suatu objek, ketika mengambil dari berbagai sudut pandang akan berbeda hasilnya dengan mengambil satu sudut pandang yang pasti menimbulkan gambar yang bias atau absurd. Metode triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang meliputi triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (penelitian kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

Dari beberapa macam cara atau pendekatan, triangulasi sumber adalah satu metode yang dipilih peneliti untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran dan mengecek kembali suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber perolehan data, waktu, maupun alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik ini memanfaatkan unsur diluar data untuk pengecekan atau perbandingan, dan memang teknik ini lebih umum dan mudah diterima dalam penggunaannya. Hal yang dilakukan peneliti untuk

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* h. 267

mencapainya adalah melalui jalan:⁸

1. Membandingkan data hasil pengamatan di lapangan dengan data hasil wawancara atau interview.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Bisa dari arsip, dokumen sejarah, gambar atau foto, dan catatan pribadi.